BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

kegiatan kuliah lapangan (KKL-PPM) merupakan salah satu kegiatan yang mengharuskan mahasiswanya turun dan berperan aktif terhadap semuah pemersalahan yang ada di lapangan kegiatanya ini di tujukan bagi mahasiswa untuk menempuh salah satu dari bagian akhir perkuliahan dari Program Studi Ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) Universitas Komputer Indonesia (Unikom). Dalam kegiatan ini secara terencana mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar pesrta didik secara aktif mengembagnkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliya, serta keteramppilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan KKL-PPM ini menjadi bentuk nyata dalam kontribusi semuah universitas baik bagi masyarakat, Industri, Pemerintahan daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKL-PPM ini turut mengikut sertakan dosen sebagai pembingbing sekaligus mengarahkan mahasiswa agar dapat berpera aktif di dalam mengetahui suatu pemersalahan yang ada, bahkan sebelum mahasiswa terjun langsung ke lapangan selama 1 bulan lamanya mahasiswa diberi bekal dengan pengetahuan-pengetahuan tentang bagaimana agar mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat khususnya dalam program “partisipasi masyarakat dan mahasiswa dalam gerakan kerjabakti di Desa Cibeusi Kec Ciater Subang.

Untuk itu sudah seharusnya dan selayaknya program kegiatan KKL-PPM ini agar dapat menjaga semuah unsur, baik nama pribadi maupun atas nama universitas. selayaknya dapat memahami kontekstual dan dapat mengubah paradigma pembangunan kelangsungan kehidupan masyarakat,

sehingga program Kuliah Kerja lapangan (KKL-PPM) akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja lapangan (KKL-PPM) tersebut. Untuk itu sudah seharusnya dan selayaknya program kegiatan KKL-PPM ini agar dapat menjaga semuah unsur, baik nama pribadi maupun atas nama universitas. selayaknya dapat memahami kontekstual dan dapat mengubah paradigma pembangunan kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Kuliah Kerja lapangan (KKL-PPM) akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja lapangan (KKL) tersebut.

Program KKL-PPM ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pertama kalinya di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) setelah berbeda dari program kkl tahun sebelumnya dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKL-PPM ini dirubah dikarenakan banyaknya faktor-faktor dan kendala yang harus dibenahi bagi dosen pembimbing dan juga bagi mahasiswa, dikarenakan peran mahasiswa dalam program KKN hanya bekerja di bagian yang memang tidak pantas harus dilakukan. untuk itu yang diharapkan ketua jurusan Ilmu Pemerintahan dan dosen pembimbingnya dapat semestinya bagaimana mahasiswa memerankan dalam kegiatan pelayanan di instansi terkait yang ada di pemerintahan Indonesia.

Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat Fakta, bahwa masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi, dampaknya masyarakat tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi Aset bangsa

Kuliah kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa bisa mengetahui bagaimana yang masyarakat rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga diharapkan peran mahasiswa bisa memberikan pengarahan serta penerapan untuk dikembangkan dalam kegiatannya sehari-hari kepada

masyarakat di Desa Cibeusi. Dalam pembelajaran pemberdayaan masyarakat mahasiswa bisa mengetahui keinginan masyarakat yang mereka butuhkan dalam kesehariannya. Kegiatan KKL-PPM ini dapat membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

Dalam hal ini menunjukkan adanya tiga unsur penting yang dimiliki dalam mengartikan Kuliah Kerja Lapangan (KKL-PPM) yaitu pendidikan,dan pengabdian masyarakat. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui Kuliah Kerja Lapangan ini, mahasiswa memperkenalkan langsung dengan masyarakat dan permasalahannya dengan cara kerja antarsektor dan interdisipliner.

Dalam kaitannya dengan penulis mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dilemma masyarakat serta merumuskannya dan mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, seni, agama untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangi secara pragmatis atau dapat dikatakan bahwa Kuliah Kerja Lapangan membantu dalam membangun masyarakat.

Peran mahasiswa yang dalam perkuliahannya selalu diberikan teori oleh dosen harus mampu menerapkan kembali pada masyarakat yang masih kurang mengerti dalam pendidikan. Karena pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat. Dan menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

Dalam hal ini mahasiswa calon sarjana selalu diidentikkan dengan guru pengajar ataupun dosen yang selalu berhubungan dengan dunia pendidikan. Yang memberikan sumbangsi dan tenaganya untuk mengajar dan membimbing, realitas yang terjadi bahwa mahasiswa selain sebagai tenaga pengajar mereka juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar pembuktian bahwa ilmu yang di dapat bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar tanpa harus diidentikkan dengan dunia

pendidikan yang formal tetapi harus mampu memberikan dedikasi kepada masyarakat.

Fakta, bahwa masyarakat minoritas ada yang tidak mampu untuk mengikuti jenjang pendidikan formal karena berbagai faktor penghambat salah satunya masalah ekonomi, dampaknya masyarakat tidak bisa membaca, sehingga akan merembet pada pendidikan anak yang tidak berpendidikan sehingga tidak mampu mencerdaskan generasi-generasi yang akan menjadi estafet bangsa. Selain itu juga dari kuliah kerja nyata ini juga mahasiswa harus mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, yaitu dengan di terjunkan secara langsung dilapangan agar mahasiswa bisa memberikan ide kreatifnya terhadap permasalahan yang terjadi..

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana penerapan pelaksanaan kegiatan kerjabakti di desa cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang ?

1.3 Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM UNIKOM) 2013 Universitas Komputer Indonesia (Unikom) terletak di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater merupakan Wilayah Kecamatan Ciater yang meliputi Kabupaten Subang yang berjarak sekitar ± 3 Km ke arah Timur dari Kecamatan Ciater. Desa Cibeusi Kecamatan Ciater berada di ketinggian 8,80 mdl diatas permukaan laut dengan wilayah ± 364 Hektar.

.

1.4 Maksud dan Tujuan KKN

dalam menaggulangi permasalahan pembangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner, Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instasi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan dengan tuntutan realistis dari masyarakat yang sedang membangun.

1. mahasiswa memperoleh pengalaman dari apa yang didapatkan dari kegiatan kuliah kerja lapangan karena kegiatan ini merupakan pengalaman yang sangat berharga,karena melalui keterlibatanya untuk, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi semuah permasalahan yang ada di masyarakat secara secara pragmatis interdisipliiner
2. mengembangkan pola dan tema-tema dalam KKL-ppm ini menjadi suatu bagian konsep
3. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan perbandingan antara teori yang di berikan di kampus serta teori yang didapat di program kkl itu sendiri
4. membina mahasiswa sekreatif mungkin sehingga menjadi contoh bagi masyarakat untuk membangun desanya lebih baik lagih
5. mendewasakan cara berfikir dan daya nalar mahasiswa dalam merumuskan suatu permasalahan

1.3 Kegunaan KKN

Adapun kegunaan kuliah kerja lapangan yang bisa dirasakan oleh Bagi Mahasiswa KKL-PPM

1. Mahasiswa dapat merubah cara berfikir tentang bekerja dan bersikap secara interdisipliner dalam melakukan setiap kegiatan dan pekerjaan sehingga dapat menanggulangi berbagai masalah yang ada di masyarakat
2. Menambah wawasan dan pemahaman tentang betapa pentingnya keagamaan,ilmu seni dan budaya, gotong royong, yang sangat berguna baik untuk masyarakat maupun untuk pembangunan
3. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan dan menyukseskan semuah program-program desa dalam pengembangan desa maupun pembangunan desa
4. menjembatani mahasiswa agar lebih mudah masuk kedalam dunia kerja

5. sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan materi yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan

kegunaan kuliah kerja lapangan yang bisa dirasakan oleh masyarakat yaitu :

1. memperoleh bantuan dan tenagan serta pikiran dalam merumskan suatu perencanaan dan pelaksanaan dalam satu proyepem bangunan desa ke arah lebih baik lagih
2. cara berfikir, dan bertingkah laku bersikap dan bertindak masyarakat akan terus meningkat dengan perencanaan program pembangunan desa untuk kearah lebih baik lagi
3. memperolehide-idepembaharuanyangdiperlukandalam membangun desa ke arah lebih baik lagih
4. masyarakat jauh lebih sadar tentang betapa penting nya arti kerbersihan lingkungan tempat tinggal

kegunaan kuliah kerja lapangan yang bisa dirasakan bagi pemerintah yaitu :

1. merupakan salah satu evaluasi pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa
2. dapat menjalin hubungan kerjasama baik mahasiswa, masyarakat maupun dengan instansi pemerintahan
3. mempererat lembaga universitas dengan instansi yang berkait lain dengan dalam pelaksanaan pembangunan

kegunaan kuliah kerja lapangan yang bisa dirasakan Bagi Perguruan Tinggi:

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yangberharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penulis.
3. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.

4. Mempererat dan meningkatkan kerja sama antara lembaga Universitas Komputer Indonesia (Unikom) dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan pemberdayaan masyarakat.